
VANDANA SHIVA

Winner of the Alternative Nobel Prize; Founder of the Research Foundation for Science, Technology and Ecology

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Dr. Vandana Shiva dilatih sebagai Fisikawan dan meraih gelar Ph.D. pada subjek "Variabel Tersembunyi dan Non-lokalitas dalam Teori Kuantum" dari University of Western Ontario di Kanada. Dia kemudian beralih ke penelitian antar-disiplin dalam sains, teknologi dan kebijakan lingkungan, yang dia lakukan di Institut Sains India dan Institut Manajemen India di Bangalore.

Pada tahun 1982, Vandana Shiva mendirikan lembaga independen, Yayasan Penelitian untuk Sains, Teknologi, dan Ekologi di Dehra Dun yang didedikasikan untuk penelitian independen dan berkualitas tinggi untuk mengatasi masalah ekologi dan sosial paling signifikan di zaman kita, dalam kemitraan yang erat dengan komunitas lokal dan sosial. gerakan.

Pada tahun 1991, ia mendirikan Navdanya, sebuah gerakan nasional untuk melindungi keanekaragaman dan integritas sumber daya hidup, terutama benih asli, promosi pertanian organik dan perdagangan yang adil. Pada tahun 2004 ia memulai Bija Vidyapeeth, sebuah perguruan tinggi internasional untuk kehidupan berkelanjutan di Lembah Doon bekerja sama dengan Schumacher College, Inggris. Dr. Shiva menggabungkan penyelidikan intelektual yang tajam dengan aktivisme yang berani. Majalah Time mengidentifikasi Dr. Shiva sebagai "pahlawan" lingkungan pada tahun 2003 dan Asia Week menyebutnya sebagai salah satu dari lima komunikator paling berpengaruh di Asia.

Majalah Forbes pada November 2010 mengidentifikasi Vandana Shiva sebagai salah satu dari Tujuh Wanita Paling Berpengaruh di Dunia. Dr. Shiva telah menerima gelar Doktor kehormatan dari University of Paris, University of Western Ontario, University of Oslo dan Connecticut College, University of Guelph. Di antara banyak penghargaanannya adalah Hadiah Nobel Alternatif (Penghargaan Mata Pencapaian Kanan, 1993), Orde Tabut Emas, Penghargaan Global 500 dari PBB dan Penghargaan Internasional Hari Bumi. Hibah Lennon ONO untuk penghargaan perdamaian oleh Yoko Ono pada 2009, Sydney Peace Prize pada 2010, Doshi Bridgebuilder Award, Calgary Peace Prize dan Thomas Merton Award pada 2011, Fukuoka Award dan The Prism of Reason Award pada 2012, Grifone d'Argento Prize 2016 dan The MIDORI Prize for Biodiversity 2016.

Topics

- Environment
- Technology
- Women